

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian setelah dilakukan perhitungan menggunakan model indeks tunggal pada LQ 45 di BEI periode Agustus 2010 – Januari 2014, portofolio optimal dibentuk oleh 7 saham yang memenuhi kriteria pembentukan portofolio optimal. Proporsi dana dari ke 7 saham ini yaitu UNVR sebesar 38,82%, JSMR sebesar 32,64%, LPKR sebesar 11,04%, BBCA sebesar 10,26%, AALI sebesar 1,15%, INDF sebesar 3,77% dan SMGR sebesar 2,32% *Expected return* portofolio sebesar 0,0153% dengan tingkat risiko sebesar 0,0857%.

Portofolio yang optimal akan berisi saham-saham yang memiliki nilai rasio ERB yang tinggi. Saham-saham yang memiliki rasio ERB yang rendah tidak akan dimasukkan kedalam portofolio optimal, untuk menentukan saham-saham yang masuk kandidat portofolio optimal di butuhkan titik pembatas (*cut-off-point*) yang dapat menentukan batas nilai ERB yang dikatakan tinggi. Penggunaan rasio ERB sebagai dasar pemilihan saham dalam pembentukan portofolio optimal karena rasio ERB dapat menunjukkan hubungan antara dua faktor penentu yaitu return dan risiko.

Dari dua hipotesis yang diajukan dapat disimpulkan bahwa pertama terdapat perbedaan yang signifikan antara ekspektasi return dari saham-

saham yang masuk dalam kandidat portofolio dengan ekspektasi return saham-saham yang tidak termasuk kandidat portofolio, maka investor yang bersifat rasional akan memilih return ekspektasian portofolio pada saham-saham yang masuk kandidat portofolio optimal. Uji hipotesis kedua bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ekspektasi resiko dari saham-saham yang masuk dalam kandidat portofolio dengan ekspektasi resiko saham-saham yang tidak termasuk kandidat portofolio. Meskipun secara statistika menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan namun dari data yang ada diperoleh terlihat bahwa rata-rata resiko untuk saham-saham yang masuk kandidat portofolio lebih rendah dibandingkan rata-rata resiko dari saham-saham yang tidak termasuk kandidat portofolio. Dengan kata lain penggunaan metode *Single Index Method* mampu meminimalisir resiko yang bisa timbul saat pemilihan portofolio.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor, investor harus tetap rasional dalam pemilihan saham yang akan dijadikan alternatif investasi. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan yang signifikan antara ekspektasi return dari saham- saham yang masuk dalam kandidat portofolio dengan ekspektasi return saham-saham yang tidak termasuk kandidat portofolio, investor seharusnya memilih saham yang mempunyai

return tinggi yaitu pada saham-saham yang masuk dalam kandidat portofolio. Dengan pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan model indeks tunggal para investor mendapatkan tambahan wawasan informasi tentang investasi di Pasar Modal.

2. Bagi emiten, hasil penelitian ini memberikan masukan bahwa perlu memperhatikan risiko yang sistematis (beta) dalam melakukan aktivitas investasinya karena risiko yang sistematis tidak dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio dalam suatu investasi. Karena bagi seorang investor risiko tersebut menjadi salah satu yang penting untuk dipertimbangkan dalam memilih kombinasi saham dalam portofolio yang dibentuknya. Sehingga untuk menentukan tingkat keuntungan yang disyaratkan (*Expected Return*) terhadap suatu saham, maka harus dikaitkan dengan risiko sistematis (yang tidak terhindarkan) dari saham yang bersangkutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini yang membandingkan variabel return dan risiko terhadap saham yang masuk kandidat portofolio dengan saham yang tidak masuk kandidat portofolio dapat menjadi dasar perluasan peneliti yang berhubungan dengan analisis portofolio dengan model indeks tunggal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji Prakarti. 2008. Pasar Modal. Jakarta: Rineke Cipta.
- Basri. 2002. Manajemen Keuangan. Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Brigham & Houston. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11, Jakarta: Selemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 7, Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. 2008. Manajemen Keuangan. Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. 2009. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi 4, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mokhammad Sukarno, SE. 2007. Judul Tesis “Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Menggunakan Metode Single Indeks Di Bursa Efek Jakarta” Tesis : Semarang.
- Moh, Nazir. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurul Sulistyowaty. 2012. Judul Skripsi “Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal Untuk Pengambilan Keputusan Investasi” Skripsi : Semarang.
- Tampubolon, Manahan P. 2013. Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Samsul, Mohammad. 2006. Pasar Modal dan Manajemen. Surabaya: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan. Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Sudjana. 2005. Metode Statistika. Edisi 6, Bandung: TARSITO.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian. Cetakan ke-15, Bandung: Alfabeta.
- www.idx.co.id*

*www.duniainvestasi.com*

*www.BI.go.id*